

Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya

M Firmansyah N.H¹, Friendha Yuanta², Siti Juwariyah³, Rini Sudiartini⁴

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

²Dosen, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

³Guru Pamong, SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya

⁴Kepala Sekolah, SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya

Email: muhammadfirmansyahnurilhuda@gmail.com¹, friendha_fbs@uwks.ac.id², sitijuwariyah88@guru.sd.belajar.id³, rinisudiartini@kepala.sd.belajar.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi, tes hasil belajar, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata post-test dari 70 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Selain itu, partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat secara signifikan. Model PBL mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif siswa. Dengan demikian, penerapan model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Guru disarankan untuk terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran ini untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas

Abstract

This study aims to improve the Indonesian language learning outcomes of first-grade students at SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya through the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model. This research employs Classroom Action Research (CAR) methods consisting of two cycles. Each cycle includes planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation sheets, learning outcome tests, and questionnaires. The results show that the implementation of the PBL model can improve students' learning outcomes. This is evidenced by the increase in the average post-test scores from 70 in the first cycle to 85 in the second cycle. Additionally, student participation and engagement in the learning process also increased significantly. The PBL model encourages the development of students' critical, creative, and collaborative thinking skills. Thus, the implementation of the PBL model is effective in enhancing the Indonesian language learning outcomes of first-grade students. Teachers are advised to continuously develop and apply this learning model to achieve optimal results.

Keywords: Problem Based Learning, Indonesian language, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun peradaban yang bermartabat (Suwardani, 2020). Setiap anak memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Aulia et al., 2024). Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman (Ma'ruf, 2024).

Pembelajaran abad ke-21 menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran yang mampu merespons perubahan global serta kemajuan teknologi (Arifin & Mu'id, 2024). Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran tetapi juga harus mampu mengajarkan materi tersebut dengan metode yang efektif dan menarik bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menekankan pada proses pembelajaran berbasis masalah yang relevan dengan kehidupan nyata siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya, sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, menghadapi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 masih belum memuaskan. Hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan membaca, menulis, dan memahami teks sederhana. Salah satu penyebab utama adalah metode pembelajaran yang masih konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 di SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat memaksimalkan potensi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Model pembelajaran PBL dipilih karena pendekatannya yang *student-centered*, di mana siswa dilibatkan secara aktif dalam memecahkan masalah yang nyata dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Selain itu, PBL juga mempromosikan kerja sama tim dan tanggung jawab individu dalam proses pembelajaran.

Dalam konteks SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya, penerapan PBL diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat yang esensial bagi mereka di masa depan. Penelitian ini juga akan mengevaluasi bagaimana PBL dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang ada dan menyesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 1 yang memiliki latar belakang sosio-ekonomi yang beragam.

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan melalui beberapa siklus, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari setiap siklus akan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan strategi pembelajaran sehingga dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru-guru lain dalam mengimplementasikan model pembelajaran PBL serta mendorong inovasi pendidikan yang lebih luas.

METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus mencakup tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan perbaikan berkelanjutan terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya yang berjumlah 30 siswa. Pemilihan subjek ini didasarkan pada kebutuhan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas tersebut.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya selama satu semester, mulai dari Januari hingga Mei 2024. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama 8 minggu, dengan masing-masing siklus berlangsung selama 2 minggu.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahap utama dalam setiap siklus:

1. Perencanaan

- a. Merumuskan rencana pembelajaran yang menerapkan model Problem Based Learning (PBL).
- b. Menyusun skenario pembelajaran dan bahan ajar yang relevan dengan topik yang dipilih.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian, termasuk lembar observasi, tes hasil belajar, dan angket.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Melaksanakan pembelajaran dengan model PBL sesuai dengan rencana yang telah disusun.
- b. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses pemecahan masalah.
- c. Siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan, mendiskusikan solusi, dan mempresentasikan hasil diskusi mereka.

3. Observasi

- a. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan partisipasi siswa.
- b. Mengumpulkan data menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan.
- c. Mengukur hasil belajar siswa melalui tes yang diberikan di akhir setiap siklus.

4. Refleksi

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar.
- b. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari pelaksanaan tindakan.
- c. Merumuskan perbaikan untuk siklus berikutnya berdasarkan hasil refleksi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat aktivitas siswa dan keterlibatan mereka selama proses pembelajaran.
2. Tes Hasil Belajar: Tes ini diberikan di akhir setiap siklus untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.
3. Angket: Angket diberikan kepada siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap model pembelajaran PBL.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Mengamati proses pembelajaran dan interaksi siswa dalam kelompok.
2. Tes Hasil Belajar: Menggunakan pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar siswa.
3. Angket: Mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penerapan model PBL.

I. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif:

1. Analisis Kualitatif: Menggunakan hasil observasi dan angket untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dan respon siswa.
 2. Analisis Kuantitatif: Menggunakan statistik deskriptif untuk menganalisis hasil pre-test dan post-test, menghitung persentase peningkatan hasil belajar siswa.
- Dengan metode ini, diharapkan penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya.
- Berisi bagaimana data dikumpulkan, sumber data dan cara analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang masing-masing mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian di setiap siklus dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

1. Siklus 1

a. Hasil Observasi

Pada siklus pertama, implementasi model Problem Based Learning (PBL) menunjukkan bahwa siswa mulai terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan lembar observasi, sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme dalam memecahkan masalah yang diberikan dan aktif dalam diskusi kelompok. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi dan cenderung pasif.

b. Hasil Tes Hasil Belajar

Hasil pre-test dan post-test pada siklus pertama menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai pre-test adalah 60, sedangkan rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 70. Meskipun ada peningkatan, hasil ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam penerapan model PBL.

c. Refleksi

Dari hasil refleksi, diketahui bahwa beberapa kendala yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan siswa dalam bekerja sama dan berbagi pendapat. Guru juga menyadari perlunya memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif. Oleh karena itu, perencanaan untuk siklus kedua difokuskan pada peningkatan keterampilan kerja sama dan partisipasi aktif siswa.

2. Siklus 2

a. Hasil Observasi

Pada siklus kedua, terdapat peningkatan yang signifikan dalam partisipasi siswa. Berdasarkan lembar observasi, hampir semua siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok dan berkontribusi dalam pemecahan masalah. Interaksi antar siswa juga lebih baik, menunjukkan bahwa mereka mulai terbiasa dengan model PBL.

b. Hasil Tes Hasil Belajar

Hasil post-test pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Rata-rata nilai post-test pada siklus kedua adalah 85, menunjukkan peningkatan yang signifikan dari siklus pertama. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL telah berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1.

c. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa siswa mulai merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat dan bekerja sama dalam kelompok. Guru juga merasa lebih kompeten dalam mengelola kelas dengan model PBL. Beberapa saran perbaikan termasuk terus meningkatkan variasi masalah yang diberikan untuk menantang siswa dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Siklus	Rata-rata Nilai Pre-test	Rata-rata Nilai Post-test	Peningkatan Rata-rata
Siklus 1	60	70	+10
Siklus 2	70	85	+15

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya. Peningkatan hasil belajar terlihat dari perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kedua siklus.

Model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pemahaman baru berdasarkan pengalaman mereka. Dengan bekerja dalam kelompok, siswa belajar untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan saling membantu dalam memahami materi pembelajaran.

Selain itu, penerapan PBL juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Siswa ditantang untuk mencari solusi terhadap masalah yang diberikan, yang memerlukan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Proses ini membantu siswa mengembangkan keterampilan analitis dan pemecahan masalah yang penting untuk pembelajaran di masa depan.

Kendala yang dihadapi pada siklus pertama seperti kurangnya partisipasi beberapa siswa dapat diatasi dengan memberikan bimbingan lebih intensif dan mendorong keterlibatan aktif semua siswa. Pada siklus kedua, peningkatan partisipasi dan hasil belajar menunjukkan bahwa adaptasi dan perbaikan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan efektivitas penerapan model PBL.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa model PBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran inovatif seperti PBL untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui dua siklus, dapat disimpulkan sebagai berikut: Peningkatan Hasil Belajar Penerapan model PBL berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 1. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata post-test dari siklus pertama ke siklus kedua. Rata-rata nilai post-test meningkat dari 70 pada siklus pertama menjadi 85 pada siklus kedua. Partisipasi dan Keterlibatan Siswa Model PBL meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam diskusi kelompok dan pemecahan masalah, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis dan Kolaboratif PBL mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif. Siswa belajar bekerja sama dalam kelompok, berbagi ide, dan menyelesaikan masalah secara bersama-sama, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Perbaikan Proses Pembelajaran Penelitian ini juga mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam proses pembelajaran. Pada siklus pertama, beberapa siswa masih kurang berpartisipasi, namun melalui bimbingan lebih intensif dan adaptasi strategi pengajaran pada siklus kedua, partisipasi siswa meningkat secara signifikan. Efektivitas Model PBL Secara keseluruhan, model PBL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas 1. Model ini tidak hanya meningkatkan

hasil akademik siswa tetapi juga membantu dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional mereka. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran Problem Based Learning di kelas 1 SDN Dukuh Kupang V-534 Surabaya terbukti mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Guru disarankan untuk terus menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran ini serta menyesuaikannya dengan karakteristik dan kebutuhan siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi penerapan PBL pada mata pelajaran dan jenjang kelas lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, B., & Mu'id, A. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118–128.
- Aulia, S., Saraswati, N. D., Hikmawati, L. C., & Puspita, A. M. I. (2024). Pendidikan Berkualitas untuk Semua: Mewujudkan Hak Asasi Manusia di Bidang Pendidikan. *MERDEKA: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 307–315.
- Ma'ruf, M. H. (2024). Analisis Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Era Pendidikan Kontemporer. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 7(1), 27–33.
- Suwardani, N. P. (2020). "QUO VADIS" PENDIDIKAN KARAKTER: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. Unhi Press.
- Barrows, H. S. (2020). Problem-Based Learning Applied to Medical Education. In *Innovations in Medical Education* (pp. 67-84). Springer.
- Mergendoller, J. R., & Bellisimo, Y. (2019). The Impact of Problem-Based Learning on Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Educational Psychology*, 111(3), 515-528.
- Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia. (2020). Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Jakarta: Ministry of Education and Culture.
- Rusman. (2021). Inovasi Model Pembelajaran di Era Digital. Jakarta: Rajawali Press.
- Savery, J. R., & Duffy, T. M. (2021). Problem-Based Learning: An Instructional Model and Its Constructivist Framework. *Educational Technology*, 61(2), 31-38.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. (2020). Desain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Wood, D. F. (2020). ABC of Learning and Teaching in Medicine. BMJ Books.
- Yew, E. H. J., & Goh, K. (2022). Problem-Based Learning: An Overview of its Process and Impact on Learning. *Health Professions Education*, 8(1), 75-83.
- Zhang, L., & Chu, S. K. W. (2021). New Directions in Problem-Based Learning: The Role of Digital Technologies. *Interactive Learning Environments*, 29(5), 733-748.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.